

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Andi Muhammad Yusuf¹, Amir Pada², Sultani³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PPG Prajabatan Tahap II, Universitas Negeri Makassar

Email: amyuspgsd@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: amir.pada@unm.ac.id

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu

Email: sultani18@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 7-04-2022

Revised; 10-04-2022

Accepted; 25-04-2022

Published; 16-04-2022

Abstrak

UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media *wordwall* untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran tematik Kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media *wordwall*, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan penggunaan media *wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan sikap pada siswa setelah pembelajaran dengan media *wordwall*. Perubahan tersebut terlihat dari segi aktivitas siswa dan kriteria evaluasi observasi diukur dengan menggunakan berbagai indikator, antara lain: (a) aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring yang dibuktikan dengan pengisian absensi, (b) aktivitas siswa, ketika menyelesaikan tugas tepat waktu, (c) mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran tematik Kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Key words:

Media pembelajaran

wordwall, hasil belajar

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pandemi ini memaksa masyarakat untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, seperti menutup bandara (yang jarang terjadi kecuali dalam keadaan darurat), menutup toko dan sekolah. Penutupan sekolah ini mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kurangnya penguasaan teknologi bagi guru dan siswa serta infrastruktur yang belum memadai menjadi permasalahan tersendiri (Syah, 2020). Suhardi (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring membutuhkan lebih banyak kreativitas dari guru dan perlunya orang tua membantu mendukung pembelajaran anak-anaknya. Senada dengan Atsani (2020), dalam pemberian materi pembelajaran secara online, yang dalam hal ini juga harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Guru perlu mempunyai sikap positif agar dapat mencari solusi kreatif dalam menyampaikan materi secara *online* agar hasil pembelajaran yang dihasilkan tersampaikan dengan baik dan berkualitas.

Pada tingkat sekolah dasar, kurikulum 2013 digunakan dengan pendekatan tematik. Pembelajaran dengan pendekatan tematik adalah pembelajaran yang menghubungkan beberapa topic menjadi satu topik. Pembelajaran ini memudahkan siswa dalam memahami (Wahyuni, 2016). Guru harus menyiapkan buku dan bahan pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan topik yang diajarkan (Inderasari, 2017). Guru perlu menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang penyampaian bahan ajar (Wahyuni, 2016), serta konsepsi dan desain media pembelajaran yang dapat meramaikan suasana belajar mengajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Hae, 2021).

Selain itu, di masa pandemi ini guru dan siswa membutuhkan media/alat komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran *online*, seperti gadget, laptop atau komputer yang dapat terkoneksi dengan internet (Rahma (2021). Seperti yang tercantum dalam SE No 15 tahun 2020 Kemendikbud (2020) bahwa media yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring antara lain laptop, gadget, aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dll. Guru harus menggunakan dan memilih media pembelajaran yang interaktif agar materi yang disampaikan dapat mudah diserap siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Namun kenyataannya masih banyak guru yang kesulitan membuat media pembelajaran berbasis IT ketika melaksanakan pembelajaran tematik. Kesulitan yang dihadapi oleh para pendidik disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam membuat media pembelajaran berbasis IT, sehingga banyak dari mereka yang hanya menggunakan buku topik sebagai bahan ajar utama dalam proses pembelajaran *online* saat ini. Hal ini senada dengan Pranata (2021) menyebutkan bahwa penyebab rendahnya minat belajar siswa terletak pada kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi serta sangat terbatasnya media pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan anak menjadi malas dan kurang antusias mengikuti pembelajaran daring. Media

pembelajaran yang mudah dibuat tentunya sangat dibutuhkan oleh para guru saat ini agar tidak memakan waktu lama dalam pembuatannya serta mudah dalam pembuatan dan penggunaannya. Artinya peran guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja, namun guru juga mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (One, 2017).

Rendahnya hasil belajar siswa berdampak besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Untuk itu guru memerlukan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran agar permasalahan dan kesulitan yang mereka hadapi saat ini dapat segera teratasi. Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi permasalahan tersebut. Karena merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siapa saja, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik Kelas V.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu *wordwall*, seperti yang diungkapkan Maghfiroh (2018) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* (Sari, 2021) merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran *online*. Kelebihan *wordwall* antara lain opsi dasarnya gratis dan terdapat beberapa templat yang dapat dipilih. Selain itu, permainan yang dibuat dapat langsung dikirim melalui *WhatsApp*, *Google Classroom* atau lainnya. *Software* ini menawarkan berbagai jenis permainan seperti teka-teki silang, kuis, kartu acak dan masih banyak lagi lainnya. Keunggulan lainnya adalah permainan yang dibuat dapat dicetak dalam format PDF sehingga memudahkan siswa yang mengalami kendala jaringan. Sejalan dengan Putri (2020), yang menyatakan bahwa *wordwall* dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran secara *online* dan mudah digunakan untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran tematik Kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mengenai penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran tematik. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran tematik.

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, dengan jangka waktu penelitian selama 1 minggu subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu, sedangkan kepala sekolah, guru kelas V dan 27 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 15 perempuan sebagai informan untuk mendukung perolehan data observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh

gambaran umum mengenai media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran tematik kelas V UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyebaran virus corona yang cepat dan meluas mengakibatkan beberapa sekolah di Indonesia harus melakukan pembelajaran jarak jauh atau *online*. Begitu pula dengan UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu yang juga perlu melaksanakan pembelajaran daring. Adanya pembelajaran daring membuat guru harus mampu dan siap mentransformasikan media pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada pembelajaran tematik Kelas V UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu terlihat siswa bosan dengan proses pembelajaran daring yang sudah berlangsung kurang lebih satu tahun. Hal ini terlihat dari kemalasan siswa dalam mengisi kolom kehadiran dan keterlambatan siswa dalam menyerahkan tugas atau ulangan harian.

Kebosanan terhadap sesuatu yang monoton bias terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, perlu kreatif dan inovatif dalam media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa terlihat mulai kehilangan semangat dan motivasi belajar, apalagi di masa pandemic seperti ini, maka sudah menjadi tugas pendidik untuk mengembalikan hasil belajar siswa. Salah satu kemungkinannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa media yang digunakan guru kelas V UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu dalam pembelajaran *wordwall*. *Wordwall* (Sherianto, 2020) merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar dan alat penilaian bagi guru dan siswa. *Wordwal* juga memberikan beberapa contoh kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru berkreasi. Media pembelajaran ini (Halik, 2021) juga dapat diartikan aplikasi web untuk membuat permainan kuis yang menyenangkan. Selain itu, *wordwall* juga dapat digunakan untuk merancang dan meninjau penilaian pembelajaran.

Pembahasan

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk dapat menggunakan aplikasi *Wordwall* yaitu :

- 1) Tentunya agar kita dapat menggunakan aplikasi ini sebagai salah satu media dalam pembelajaran tematik, langkah awal yang harus kita lakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapi data yang tertera di dalamnya, 2) Pilihlah *create activity* lalu pilihlah salah satu templat yang ada, 3) Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan, 4) Tulislah konten yang diinginkan sesuai dengan tipe permainan yang diinginkan, 5) Pilih *done*, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

Berikut merupakan salah satu contoh penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran tematik kelas V, yang digunakan pada saat pembelajaran *daring* tema 8 keselamatan di rumah dan diperjalanan subtema I aturan keselamatan di rumah. Dimana guru kelas V menyiapkan bahan ajar yang kemudian diterapkan dalam sebuah media pembelajaran dan kemudian disebar dan digunakan untuk pembelajaran anak. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

Setelah guru menyapa dan mengawali pembelajaran pada WA Grup, kemudian guru menyampaikan tujuan dan mengarahkan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuka link yang sudah dibuat, dengan menuliskan nama kemudian *start*.

Hasil dari penggunaan media ini yaitu, bahwa media *wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada aspek keaktifan siswa. Kriteria evaluasi observasi diukur dengan menggunakan berbagai indikator, antara lain: (a) keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara *daring* yang dibuktikan dengan mengisi absensi, (b) keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, (c) pertanyaan seputar materi yang belum kamu pahami. Situasi ini sangat berbeda dengan proses pembelajaran *daring*, ketika guru hanya memberikan instruksi kepada anak untuk membaca atau merangkum. Atau guru cukup meminta anak menuliskan kembali materi di buku topik. Dari sini terlihat bahwa setelah menggunakan media *wordwall* hasil belajar anak mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sikap anak yang ingin bertanya di grup *whatsApp* ketika mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, serta pada aktivitas siswa. Anak-anak saat mencatat kehadiran harian dan juga aktivitas siswa saat mengumpulkan tugas. Senada dengan Azizah (2020), dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa penggunaan media *wordwall* mampu meningkatkan penguasaan siswa terhadap kosa kata pada mata pelajaran bahasa arab.

Penelitian ini dibatasi pada bahan yang digunakan dan media yang digunakan untuk mengolah materi tersebut. Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan menjadi sumber media pengetahuan yang dapat digunakan oleh guru lain ketika mengajar topic kelas V. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Media pembelajaran *wordwall* merupakan media interaktif yang mudah digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas V. Media pembelajaran *wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran *online* saat ini. Media ini tidak hanya mudah dan murah untuk digunakan, namun juga menawarkan banyak alternative cara dalam menyajikan materi dan pertanyaan. Sehingga guru dapat menggunakan pilihan alternatif lain selain variasi dalam mengemas materi pembelajaran lainnya. Melalui media yang menghibur dan

bervariasi, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran *online*.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan media pembelajaran *wordwall* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu yang telah mengizinkan melakukan penelitian di UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu. Terima kasih pula kami ucapkan kepada guru kelas dan siswa-siswi kelas V UPT SD Inpres 5/81 Ajangpulu yang telah membantu dalam kelancaran proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, L. G. M. Z. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Hae, Y., & Rezeki Patricia Tantu, Y. 2021. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184.
- Inderasari, E., & Agustina, T. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing Dalam Program Bipa IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 6–14.
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Jenderal No. 15 Tahun 2020. 09, 1–12.
- Maghfiroh, K. 2018. Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4 (1), 65.
- One, O. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(3), 210–239.
- Pranata, I. P. W., Agung, A. A. G. ., & Jampel, I. N. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII. *Mimbar Ilmu*, 4(1), 122–130.
- Putri, M. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165.

- Rahma, F. N., Wulandari, F. ., Husna, D. U. ., Ahmad, U. ., & Yogyakarta, D. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470–2477.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. 2021. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 195–199.
- Suhardi, M., Albiy, R. ., Gistituati, N. ., & Marsidin, S. (2021). Analisis Dampak Regulasi Pemerintah Terhadap Moda Belajar Daring Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1849–1858.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P. ., & Kuswandi, D. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech*, 1(2), 129–136.